BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya , mengenai tinjauan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Cendana Sembilan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1 Aset tetap pada PT Cendana Sembilan diperoleh dengan beberapa cara antara lain dengan pembelian secara tunai dan hadiah.

2 Untuk penetapan penyusutan aset tetap pada PT Cendana Sembilan mengunakan metode penyusutan yang seragam yaitu mengunakan metode garis lurus yang mana menghasilkan nilai penyusutan yang sama tiap tahunnya dan akumulasi penyusutannya lebih kecil dibandingkan metode lainnya.

3 Pengeluaran selama kepemilikan aset tetap dikelompokkan atas pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan, dimana pengeluaran yang dapat menambah masa manfaat aset dan dikelompokkan ke dalam pengeluaran modal, dan sebaliknya pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya kecil dikelompokkan ke dalam pengeluaran pendapatan.

4 Aset tetap yang memiliki umur ekonomis atau masa manfaatnya sudah habis atau sudah tidak layak lagi untuk dipakai maka aset tersebut harus dihentikan pemakaiannya.

5 PT Cendana Sembilan menyajikan aset tetapnya pada laporan posisi keuangan dengan mencantumkan nilai perolehan yang terdiri dari harga beli aset ditambah dengan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dioperasikan dan dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan.

5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai Akuntansi Aset Tetap pada PT Cendana Sembilasn, maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan sebaiknya sesuai dengan jenis aset yang dimiliki. Aset berupa mesin dan kendaraan yang dimiliki oleh PT Cendana Sembilan kurang tepat jika menggunakan metode garis lurus karena akan menyebabkan penyusutan aset ini sama tiap periodenya. Sebaiknya penyusutan aset tersebut menggunakan metode jumlah angka tahun karena kemampuan produktifnya mengalami penurunan.

2. Penyajian di neraca khususnya aset tetap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, mungkin lebih baik perusahaan menyajikan neraca perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk menghindari salah persepsi bagi siapapun yang membacanya. PT Cendana Sembilan menyajikan aset yang dimiliki berdasarkan sifat kekekalannnya, dimana aset yang lebih kekal diletakkan pada urutan pertama. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan aset disajikan berdasarkan likuditasnya.

Artinya aset yang paling likuid diletakan pada urutan teratas dan yang paling tidak likuid diletakkan paling bawah.

3. Struktur Organsasi pada PT Cendana Sembilan sebaiknya diperbaiki, karena struktur organisasi yang ada di PT Cendana Sembilan saat ini belum sesuai dengan kaidah pembuatan struktur organisasi perusahaan, dimana seharusnya struktur organisasi dibuat dari posisi/jabatan tertinggi pada perusahaan tersebut sampai dengan posisi/jabatan terendah.

4. Hendaknya dibuatkan buku pembantu untuk masing-masing aset tetap yang berfungsi untuk mencatat secara rinci segala data yang bersangkutan dengan aset tetap tertentu supaya administrasi aset tetap pada PT Cendana Sembilan lebih jelas dan lebih terinci kedepannya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA